

SIAPA PUN DAPAT MENULIS KREATIF

**MAKALAH
BIMBINGAN MENULIS
BAGI PARA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PPPPTK TK DAN PLB
INDONESIA**

**oleh
H. Rahman**

**PPPPTK TK DAN PLB
NASIONAL INDONESIA
BANDUNG, 01- 05 OKTOBER 2007**

SIAPA PUN DAPAT MENULIS KREATIF

MAKALAH BIMBINGAN MENULIS BAGI PARA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PPPPTK TK DAN PLB INDONESIA

oleh Rahman *)

Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2006, tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Angka Kreditnya, maka para widyaiswara yang diusulkan kenaikan pangkat/jabatannya harus memenuhi angka kredit tertentu dalam DUPAK dari unsur utama dan unsur penunjang. Unsur utama mencakup sub unsur pendidikan, sub unsur pengembangan dan pelaksanaan diklat, dan sub unsur pengembangan profesi, sedangkan unsur penunjang mencakup peran serta dalam seminar/lokakarya, keanggotaan dalam organisasi profesi, pemerolehan gelar kesarjanaan, dan pemerolehan tanda jasa. Ihwal unsur utama dalam sub unsur pengembangan profesi meliputi pembuatan karya tulis/karya ilmiah dalam lingkup kediklatan, di antaranya membuat tulisan ilmiah populer yang disebarluaskan melalui media massa.

Menulis Kreatif

Salah satu bentuk tulisan kreatif adalah tulisan ilmiah populer yakni tulisan tentang subyek tertentu yang didasarkan atas beberapa teori yang sesuai dengan kaidah akademik. Tulisan tersebut dimuat dalam media massa (koran, majalah, jurnal, buletin) yang ber-ISSN (*International Standard Serial Numbers*) baik regional, nasional, maupun internasional. Satu subyek tulisan memperoleh angka kredit 2 dengan ketentuan ada surat keterangan telah melakukan kegiatan pengembangan profesi, bukti fisik tulisan (kelengkapan dokumen, kesesuaian dengan sistematika penulisan KTI, dan kesesuaian substansi dalam lingkup kediklatan).

Karya tulis ilmiah harus memperhatikan unsur 1) sistematika, 2) teknik penulisan, 3) konsistensi pembahasan dengan judul, 4) tata bahasa, 5) ketajaman analisis, 6) kelengkapan data pendukung, 7) metodologi, dan 8) keorisinilan (LAN, 2006:43)

Terkait dengan karya tulis, Heaton mengemukakan kesulitan menulis, "*The writing skills are complex and sometimes difficult to teach, requiring mastery not only of grammatical and rhetorical devices but also of conceptual and judgemental elements*" (Heaton, dalam Rahman, 2004:1).

Pernyataan Heaton di atas mengandung maksud bahwa keterampilan menulis itu bersifat kompleks dan kadang-kadang sulit untuk diajarkan, karena menulis tidak saja menghendaki penguasaan aspek ketatabahasaan dan perangkat keretorikaan, tetapi juga unsur-unsur konseptual dan pertimbangan lainnya.

Kekompleksan menulis, tidak terkecuali dalam kekompleksan menulis karangan ilmiah. Penulisan karangan ilmiah memerlukan langkah-langkah, konversi, sistematika, dan bahasa. Dalam tulisan ini dikemukakan langkah-langkah penulisan karangan ilmiah.

Langkah Penulisan Karangan Ilmiah

Lima langkah penulisan karangan ilmiah, yakni 1) persiapan, 2) pengumpulan data, 3) penyusunan kerangka dan pengonsepan, 4) pengeditan, dan 5) penyajian.

Dalam **persiapan** perlu dicermati ihwal

- a) masalah/topik yang akan ditulis, judul yang akan dimunculkan, dan kerangka karangan, topik harus sesuatu yang ada di sekitar penulis, hal menarik, topik memusat pada sesuatu segi, topik memiliki data/fakta, topik mengetahui dukungan pengetahuan, dan topik memiliki sumber acuan;
- b) pembatasan topik dan penentuan judul, yakni topik yang dipilih harus dibatasi agar memudahkah pemunculan judul, pembatasan topik dilakukan lebih awal daripada judul, judul bisa saja ditentukan setelah penulisan, judul boleh sama dan boleh berbeda dengan topik yang telah dibatasi.

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan memupul data dari pustaka, dari nara sumber, dari objek, dan bisa pula dari pengujian. Data itu harus relevan

Siapa pun Dapat Menulis Kreatif

Makalah Bimbingan Menulis bagi para Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan PPPPTK TK dan PLB Indonesia

dengan langkah persiapan. Pemupulan data bisa dengan cara pengamatan, wawancara, eksperimen, dan atau dengan cara tes.

Penulisan **kerangka** karangan (*out line*) harus berdasarkan judul karangan, judul karangan dibagi-bagi menjadi beberapa bab dan subbab. Hal ini biasanya mengikuti gaya selingkung. Penyusunan kerangka karangan dan pengonsepan harus memperhatikan skala prioritas (bagian yang akan didahulukan dan bagian yang akan diakhirkan). **Pengonsepan** dilakukan ketika data sudah terkumpul lengkap, data itu diseleksi dan diorganisasi menurut jenis, sifat, atau bentuknya. Pengonsepan/draf (dengan cara mengkritisi data, data yang tidak penting harus dibuang).

Pengeditan dilakukan setelah pengonsepan, pengeditan dilakukan dalam rangka penelaahan kemabali secara saksama bagian-bagian yang tumpang-tindih atau membuang hal-hal yang tidak perlu. Dalam pengeditan dilakukan pemeriksaan isi, cara penyajian, ketepatan penggunaan bahasa, dan ejaan.

Penyajian/pengetikan, ditujukan untuk penampilan tulisan agar tulisan rapi, cermat, bersih, perwajahan/tata letak yang sesuai dengan menarik, aturan tata halaman, unsur-unsur daftar isi, dan daftar pustaka.

Menulis kreatif menekankan pada mekanisme menulis (*the mechanics of composition*). Mengarang dalam bentuk apa saja (surat, cerita, ulasan ringkasan, laporan, drama, dsb.).

Bagan tulisan adalah sebagai berikut.

1) DAM-D

Duduk perkara, seperti karya tulis manfaat untuk kenaikan pangkat dan popularitas.

Alasan (alasan supaya mudah diterima pembaca)

Misal (contoh-contoh)

Duduk perkara (penegasan sekali lagi)

2) Masa D-S-D

Dahulu

Sekarang

Datang (mendatang)

3) PM-HT

Perhatian, menarik perhatian pembaca

Minat, membangkitkan dan memperbesar minat pembaca

Hasrat, menumbuhkan keinginan pembaca

Tindakan, melakukan sesuatu yang konkrit

Siapa pun Dapat Menulis Kreatif

Makalah Bimbingan Menulis bagi para Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan PPPPTK TK dan PLB Indonesia

- 4) 5W + 1 H
What, apa
Who, siapa
When, kapan
Why, mengapa
Where, di mana/ ke mana/ dari mana
How, bagaimana.
- 5) PPS
Pendahuluan
Pengembangan
Simpulan

Setiap orang memiliki *Need for achievement* kebutuhan untuk berbuat sesuatu, berbuat sesuatu dengan cara menulis, siapa pun dapat menuliskan ide, gagasan, intuisi, cita-cita, argumen, pertanyaan, kesangsian yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Pada dasarnya semua orang berpeluang untuk melakukan hal yang berguna bagi orang banyak.

Penutup

Secara teoretis menulis itu mudah, tetapi secara praktis menulis tidak gampang, perlu latihan dan konsultan / pendamping / pembimbing / pengarah / promotor yang memiliki kepiawaian dan memiliki waktu untuk melakukan pembimbingan secara intensif.

Latihan

Baca buku tertentu kemudian tulis ulang isinya berdasarkan model bagan tulisan!

- *) Dosen Pascasarjana dan dosen FPBS UPI, Pembina Utama, IV-d
E-mail: dr.rahman_fpbs@yahoo.com
E-mail: dr.rahman_fpbsupi@yahoo.co.id

Daftar Pustaka